

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan langkah pertama dari sebuah aktivitas yang memiliki maksud dan tujuan tertentu yang mengarah sebagai pembentukan karakter ataupun sifat guna mengembangkan potensi yang dimiliki. Semakin tinggi jenjang pendidikannya, semakin tinggi juga tingkat pengetahuan dan kemakmuran pada masyarakat tersebut. Pada saat ini sekolah merupakan salah satu tempat untuk masyarakat menggali lebih banyak ilmu serta sebagai sarana pendidikan untuk siswa. Pendidikan juga memiliki fungsi yaitu untuk proses pengembangan kemampuan serta potensi para siswa guna menjadikan manusia yang memiliki sifat berakhlak mulia, mandiri, berilmu, kreatif, dan inovatif.

Dalam proses mencapai tujuan tersebut, sekolah sebagai instansi pendidikan harus bisa melakukan pengembangan aktivitas ataupun kegiatan yang bersifat dapat lebih mengembangkan minat dan potensi siswa tersebut, seperti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, perlombaan, dan organisasi. Selain kegiatan pengembangan potensi, sekolah juga dapat memberikan kegiatan berupa apresiasi kepada siswa yang unggul, agar dapat memotivasi siswa tersebut untuk lebih berkembang, salah satunya dengan mengadakan pemilihan siswa teladan pada sekolah tersebut.

Pada dasarnya, pemilihan siswa teladan hanya dilihat dari sisi nilai akademis saja, siswa yang memiliki nilai akademis berada pada peringkat pertama, siswa tersebut akan langsung diberikan predikat sebagai sebagai siswa teladan. Penilaian tersebut memang dapat memberikan motivasi untuk para siswa lain agar lebih giat belajar, untuk dapat meningkatkan nilai akademik, akan tetapi, dalam proses melakukan pemilihan siswa teladan tidak cukup apabila dilihat hanya dari sisi nilai akademis saja,

karena jika dilihat dari sisi nilai akademis saja, pemilihan tersebut lebih dapat dikatakan untuk pemilihan siswa berprestasi.

Siswa berprestasi memiliki skala ukur yang sangat kecil, yaitu hanya sebatas kemampuan siswa dalam bidang kognitif (intelektual), namun bisa dipastikan jika siswa berprestasi tersebut akan terpilih menjadi siswa teladan di lingkungan sekolahnya. Karena siswa teladan memiliki skala ukur yang besar, yang mana dapat dilihat dari sisi sikap siswa tersebut dalam keseharian di sekolah, prestasi akademik ataupun non akademik, serta kegiatan pengembangan diri yang diikuti oleh siswa tersebut. Sehingga dengan terpilihnya siswa tersebut menjadi siswa teladan, ia dapat memotivasi siswa lain untuk meningkatkan dari sisi akademik maupun non akademik, serta sikap dan perilaku sehari – hari.

Dalam penentuan siswa teladan pada SMA Negeri 1 Cikarang Utara masih menggunakan cara yang manual atau dapat dikatakan tanpa adanya alat bantu perhitungan, yang mana cara ini masih dapat dikatakan bersifat subjektif, sehingga penilaian dapat dikatakan belum bersifat objektif, diluar itu penentuan siswa teladan hanya dilihat dari nilai akademis siswa tersebut, dan penentuan hanya dilakukan oleh setiap kelas saja. Sehingga dari permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukannya sistem yang bisa memudahkan setiap pelaku pengambil keputusan untuk memilih siswa teladan dengan jangkauan yang luas yaitu penentuan siswa teladan di setiap angkatan yang ada di sekolah tersebut.

Penentuan siswa teladan pun akan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu tidak hanya dari nilai akademis saja, melainkan penilaian tersebut dilihat juga dari sisi sikap dalam keseharian di sekolah, prestasi akademik ataupun non akademik, serta kegiatan pengembangan diri yang diikuti oleh siswa tersebut penentuan siswa teladan seperti mengikuti organisasi ataupun ekstrakurikuler dan tentunya sistem yang dibuat nanti akan menghasilkan penilaian yang objektif.

Sistem Pendukung Keputusan ini merupakan akan dibangun untuk melakukan penyelesaian masalah yang terstruktur. Maka dari itu, diperlukannya metode yang memiliki kriteria penyeleksian yang terstruktur, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan. Pada proses melakukan pengambilan keputusan tentunya pasti akan memilih suatu proses yang aternatif, AHP (*ANALYTIC HIERARCHY PROCESS*) merupakan metode yang biasa digunakan untuk permasalahan pemilihan kandidat atau penentuan prioritas dengan karakteristik seperti, kriteria kualitatif yang sulit untuk diukur secara akurat, serta pada metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) terdapat penentuan bobot pada sub kriteria.

Dari permasalahan yang telah dirincikan, maka dari itu, penulis membuat penelitian berjudul, “**Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Teladan SMA Negeri 1 Cikarang Utara Menggunakan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)**”. Penulis pun mengharapkan dengan dibuatnya sistem tersebut dapat memudahkan pihak sekolah dalam melakukan proses memilih siswa teladan secara tepat, cepat, dan akurat.

1.2. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas, dihasilkan beberapa rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana cara melakukan perancangan sistem pendukung keputusan yang bisa membantu penentuan siswa teladan dengan memiliki hasil yang objektif dan akurat?
- b. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan penggunaan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)?

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup sistem pendukung keputusan penentuan siswa teladan ini adalah:

- a. Pada penentuan siswa teladan, sistem pendukung keputusan akan menggunakan kriteria atau indikator penilaian yang telah ditentukan oleh penulis yaitu, Rata – Rata Nilai Rapot Semester 1 sampai dengan Semester 5, Sikap dan Kepribadian, Kegiatan Organisasi dan Ekstrakurikuler, serta Prestasi Lomba Akademik ataupun Non-Akademik.
- b. Metode yang digunakan pada sistem pendukung keputusan untuk penentuan siswa teladan ini adalah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).
- c. Pengguna dari sistem ini adalah, Wali Kelas, TU (Admin) dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah:

- a. Melakukan perancangan sistem pendukung keputusan untuk menentukan siswa teladan pada SMA Negeri 1 Cikarang Utara hasil yang lebih objektif dan akurat.
- b. Mengimplementasikan sistem pendukung keputusan untuk penentuan siswa teladan dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dalam proses mengidentifikasi dan menentukan siswa teladan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah:

- a. Membantu peningkatan kualitas program pendidikan yang memotivasi serta meningkatkan semangat siswa pada sekolah tersebut, salah satunya dengan cara menentukan siswa teladan.
- b. Sistem tersebut dapat menjadikan pihak sekolah lebih mudah dalam proses melakukan penentuan siswa teladan agar lebih cepat, tepat, dan akurat.

1.6. Luaran yang Diharapkan

Dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat menciptakan suatu sistem yang bisa digunakan untuk pembuatan keputusan dalam penentuan siswa teladan dengan tepat dan akurat. Sehingga dengan diciptakannya sistem ini, dapat menjadi peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang mana akan menjadikan bahan motivasi siswa yang ada di sekolah tersebut agar lebih giat dalam belajar.

1.7. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini akan disusun dengan sistematika penulisan, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran yang diharapkan dan sistematika penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab 2 berisi tentang penjelasan teori – teori, konsep, prosedur, metode dan proses yang mendukung dalam penulisan laporan penelitian ini dalam melakukan perancangan ataupun implementasi.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 ini berisi tentang metodelogi penelitian yang merupakan tahapan pada penelitian yang digunakan sebagai solusi permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini berisi mengenai hasil dan pembahasan analisis serta perancangan sistem dilakukan dalam penelitian ini.

BAB 5 PENUTUP

Bab 5 ini berisi penjelasan kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran – saran pengembangan sistem yang lebih lanjut untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar – daftar referensi yang digunakan oleh penulis.

LAMPIRAN

Lampiran ini berisi riwayat penulis, hasil uji Turnitin, serta lampiran – lampiran lainnya yang sekiranya diperlukan dalam penulisan